

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kabupaten Pangandaran sebagai proyek wisata lokal memiliki beragam potensi, tetapi selama ini pemerintah kurang fokus dalam memaksimalkan potensi yang ada dan penyampaian yang salah secara media. Setelah melakukan pengumpulan data, observasi, studi pustaka, wawancara, dan melakukan analisis mengenai Pangandaran maka peneliti merancang rangkaian promosi. Strategi promosi Kabupaten Pangandaran ini dapat menjadi solusi untuk dapat memberitahukan potensi dan membantu pengunjung untuk mengetahui letak dari tempat-tempat wisata di Kabupaten Pangandaran.

Warna-warna yang cerah dan font yang modern namun tidak kaku digunakan agar dapat memberikan *image* Kabupaten Pangandaran yang cocok dengan target. Target utama adalah usia dewasa muda yang tinggal di kota-kota besar di Pulau Jawa. Pemilihan gaya *brush* kasar yang untuk logo pun memberikan kesan petualangan dan menantang yang cocok dengan target.

Strategi media promosi yang tepat dan efisien dapat menjadi satu langkah besar bagi Kabupaten Pangandaran untuk mewujudkan visi dari Kabupaten Pangandaran yang ingin membawa Kabupaten Pangandaran sebagai daerah tujuan wisata tingkat internasional. Media Online menjadi media utama, dikarenakan target pasar yang mayoritas sudah melek teknologi dan sudah menjadikan gadget ataupun teknologi online menjadi salah satu kebutuhan utama. Media cetak dan media luar ruang digunakan juga dikarenakan media tersebut masih sering dilihat oleh beberapa kalangan. Penggunaan *Mobile Ad* menjadi salah satu media yang cukup efektif juga karena melalui media tersebut, masyarakat target maupun di luar target pasti melihat.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Bagi Kabupaten Pangandaran**

Menyadari bahwa Kabupaten Pangandaran memiliki banyak sekali potensi, terutama di bidang pariwisata, terutama sejak memisahkan diri dari Kabupaten Ciamis. Dan beberapa media yang digunakan sampai saat ini dinilai kurang efektif dalam mempromosikan Kabupaten Pangandaran.

Oleh karena itu, peneliti berharap, terutama pemerintahan setempat dan Jawa Barat, dapat lebih memanfaatkan media yang ada dan yang efektif untuk Kabupaten Pangandaran, dan dapat melihat potensi yang dimiliki Kabupaten Pangandaran, sehingga bukan saja menjaga, namun mengembangkan Kabupaten Pangandaran, baik dari segi ekonomi maupun dari segi pariwisata.

### **5.2.2 Saran Bagi Sesama Peneliti**

Kabupaten Pangandaran memiliki potensi yang sangat besar, dan salah satunya dari sisi desain. Kurangnya sentuhan desain pada Kabupaten Pangandaran membuatnya kurang menarik dari segi visual, dan kurang efektifnya dalam promosi maupun *sign system* yang ada.

### **5.2.3 Saran Dari Penguji**

Saran dari penguji adalah *QR Code* sangat berguna untuk para pengguna *smartphone*, namun tidak untuk yang tidak menggunakan *smartphone*. Sehingga alamat situs dari *website* lebih berguna ketimbang *QR Code* yang dipasang pada setiap media. Penulis belum menunjukkan beberapa hal yang khas dari Kabupaten Pangandaran. *Budgeting* yang belum lengkap dan belum dijumlahkan total biaya yang harus dikeluarkan. Bahasa penulisan yang masih tidak formal harus diperbaiki.